

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MTs Nurul Hidayah Lebak Jaha Malingping, tepatnya di kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 31 yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sebelum melaksanakan tindakan kelas, peneliti melaksanakan observasi dan refleksi pada tahap pra siklus untuk memperoleh data yang diperlukan. Selanjutnya peneliti melanjutkan penelitian ke tahap berikutnya yaitu siklus I dan siklus II.

Proses pembelajaran pada tiap siklusnya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal siswa berdo'a bersama, menanyakan kabar, dan memutar musik (untuk mengetahui keseimbangan otak kanan dan otak kiri). Kemudian peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berfokus kepada kompetensi materi yang akan dipelajari. pada kegiatan ini peneliti memberikan penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilakukan sehingga diharapkan siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi kepedulian sosial kepada siswa dengan menggunakan model *Quantum Learning* dan siswa mendengarkan serta memperhatikan apa

yang disampaikan guru. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kembali materi yang di sampaikan oleh guru tersebut. Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok, masing-masing kelompok diberikan lembar pembahasan berisi materi yang akan dibahas, kemudian guru memberikan waktu selama 15 menit untuk memahami dan mempelajari materi kepedulian sosial tersebut. Dan kemudian masing-masing kelompok diberi potongan kertas karton untuk menuliskan contoh kepedulian sosial yang ada disekitar mereka. Selanjutnya guru memberikan soal untuk di jawab oleh masing-masing kelompok. Selanjutnya pada kegiatan akhir guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang diajarkan. Setelah itu guru memberikan evaluasi kepada siswa dan menutup pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati aktivitas yang ada dikelas sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus

Pelaksanaan penelitian dilakukan di MTs Nurul Hidayah Lebak jaha Malingping pada kelas VIII. Pelaksanaan pra siklus dilakukan pada tanggal 04 maret 2017. Pada pelaksanaan pra siklus, peneliti melakukan tindakan observasi dan refleksi yang disertai dengan adanya pengambilan data tes siswa.

Pada hari pertama pra siklus yang dilaksanakan pada tanggal 04 maret 2017 tepatnya pada hari sabtu, di sini peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Al-qur'an Hadist di dalam kelas yang diteliti dan didapatkan informasi bahwa dalam pembelajaran Al-quran Hadist guru cenderung menggunakan metode ceramah, tanya jawab, sehingga menimbulkan ketidakaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran Al-qur'an Hadist. Semua itu terlihat dari lebih terpusatnya pembelajaran Al-qur'an Hadist pada guru, yang mana siswa hanya sebagai pendengar tanpa tahu apakah siswa paham atau tidak terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru.

Dari hasil pra siklus ini peneliti mendapatkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-qur'an Hadist materi kepedulian sosial, hasil pra siklus ini kurang memuaskan dan hanya sedikit nilai di atas KKM. Nilai KKM untuk mata pelajaran Al-qur'an hadist adalah 75. Data hasil dari pra siklus tersebut dapat dilihat di tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan pra Siklus

No	NamaSiswa	Nilai	Keterangan
1	Aldi supriyadi	75	Tuntas
2	Angga firdaus	70	Tidak Tuntas
3	Destri permana putri	70	Tidak Tuntas
4	Deni Rubita	40	Tidak Tuntas

5	Dini juliani	50	Tidak Tuntas
6	Hafidin	75	Tuntas
7	Ice Rahmawati	60	Tidak Tuntas
8	Ihsan Fauzi	60	Tidak Tuntas
9	Indra Suhendra	55	Tidak Tuntas
10	Lina Marlina	75	Tuntas
11	Mia Sulistina	70	Tidak Tuntas
12	Moh. Barly Indiar	60	Tidak Tuntas
13	Moh. Ridwan	40	Tidak Tuntas
14	Moh. Ansori	70	Tidak Tuntas
15	Muhammad joni	50	Tidak Tuntas
16	Mustofa Ali	70	Tidak Tuntas
17	Niki Adelia	70	Tidak Tuntas
18	Neni Indriani	65	Tidak Tuntas
19	Nurhidayat	60	Tidak Tuntas
20	Risda Lestari	80	Tuntas
21	Saeful Bahri	40	Tidak Tuntas
22	Sela Cahyani	75	Tuntas
23	Siti Aisyah	60	Tidak Tuntas
24	Siti Nurhayati	60	Tidak Tuntas
25	Sriwanti	75	Tuntas
26	Surni Dwi yaningsih	60	Tidak Tuntas

27	Yuni Asih Pertiwi	60	Tidak Tuntas
28	Kelvin Lesmana	40	Tidak Tuntas
29	Anwarudin	45	Tidak Tuntas
30	Muhamad sugandi	40	Tidak Tuntas
31	Ibra Ferdiansyah	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1890	
Rata-rata		60,96	
Presentase Ketuntasan		19,35%	
Presentase Ketidak tuntas		80,64%	
Nilai KKM		75	

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{1890}{31} = 60,96$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{6}{31} \times 100\% = 19,35\%$$

$$\text{Presentase ketidaktuntasan} = \frac{25}{31} \times 100\% = 80,64\%$$

Tabel 4.2

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Pra Siklus

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	40	5	
2	45	1	
3	50	2	
4	55	1	

5	60	8	
6	65	1	
7	70	7	
8	75	5	
9	80	1	
	Jumlah	31	
	Rata-rata	60,96	
	Persentase Ketuntasan	19,35	
	Persentase Ketidaktuntasan	80,64	

Pada tahapan pra siklus ini di isi dengan kegiatan observasi dan pengamatan untuk memperoleh gambaran situasi awal yang kemudian akan dijadikan sebagai bahan acuan atau pedoman pada siklus selanjutnya. Dalam kegiatan ini, belum ada rencana penelitian tindakan kelas, dikarenakan peneliti baru tahap pengamatan.

Pada saat mengadakan pengamatan pra siklus, penulis menemukan masalah-masalah ketika pembelajaran Al-qur'an Hadits berlangsung, yaitu metode yang digunakan guru masih belum sesuai dengan konsep yang diajarkan, guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah kemudian siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran kurang aktif sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-quran Hadits pokok bahasan Kepedulian sosial masih rendah dari nilai yang dicapai siswa rata-rata 60,96%

Maka solusi yang diambil yaitu dengan cara memperbaiki pembelajaran dan langkah yang diambil oleh peneliti yaitu dengan cara penggunaan model pembelajaran *quantum learning* dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al-qur'an Hadits di kelas VIII MTs Nurul Hidayah Lebak Jaha Malingping.

a. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam kegiatan pra siklus dari awal sampe akhir pembelajaran, terdapat beberapa masalah diantaranya:

- 1) Kendala/kesulitan
 - a) Guru tidak menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - b) Guru hanya menggunakan satu sumber belajar yaitu buku paket
 - c) Guru tidak menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran Al-qur'an Hadits dikarenakan pembelajaran yang diberikan oleh guru tersebut bersifat monoton dan tanpa adanya persiapan yang matang terlebih dahulu sehingga membuat siswa jenuh.
- 2) Catatan lapangan
 - a) Siswa sudah terbiasa dengan satu metode yaitu metode ceramah

- b) Guru belum menggunakan alat atau media pembelajaran secara nyata
- 3) Saran dan perbaikan
- a) Mencoba menggunakan berbagai sumber belajar dan menciptakan kegiatan belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan
 - b) Menggunakan model pembelajaran *quantum learning*.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *quantum learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan tentang Kepedulian Sosial. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* inilah yang akan digunakan pada siklus I dan siklus II.

3. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I, peneliti menggunakan model *quantum learning* pembelajaran pada pokok bahasan Kepedulian Sosial dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I direncanakan atas dua kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2x40 menit atau dua jam mata pelajaran. Materi yang akan di bahas adalah Tentang

Kepedulian Sosialis dengan menggunakan model *quantum learning* Adapun instrumen yang disiapkan dalam pelaksanaan siklus I diantaranya:

1. Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) dengan menentukan skenario pembelajaran yang sesuai dengan model *quantum learning*.
2. Menyiapkan sumber belajar.
3. Menyusun dan membuat alat observasi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian untuk melihat aktivitas guru dan siswa.
4. Menyusun dan membuat format wawancara.
5. Menyusun dan membuat evaluasi pembelajaran.
6. Menyiapkan format penilaian (tes tulisan) yang digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM), membuat rencana untuk melakukan perbaikan sebagai tindak lanjut, dan merencanakan untuk pengolahan data dari hasil penelitian. Pada tahap perencanaan, yang dilakukan peneliti adalah:
 - a). Peneliti melakukan analisis Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model *quantum learning*.
 - b). Membuat Instrumen siklus penelitian tindakan kelas (PTK)
 - c). Menyusun Instrumen evaluasi pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 06 Maret sampai dengan 29 Mei 2017, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah persepsi, yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi pembelajaran yang akan di sampaikan oleh peneliti, dalam hal ini bertindak sebagai guru. Adapun tindakan tahapan diajarkan sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a bersama
- 2) Guru menanyakan kabar siswa dan mengkondisikan kelas agar siswa siap belajar dengan semangat
- 3) Guru meminta siswa untuk mendengarkan arahan guru sebelum pembelajaran dimulai
- 4) Guru meminta siswa mendengarkan video dan musik yang guru nyalakan (bertujuan untuk menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri)
- 5) Guru membagi seluruh siswa kedalam 3 kelompok
- 6) Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk mempelajari materi tentang kepedulian sosial
- 7) Guru meminta masing-masing kelompok yang diwakili oleh 2 orang siswa untuk menyimpulkan apa hikmah dan

manfaat yang didapat setelah melihat tayangan video tersebut

- 8) Guru memperhatikan dan menilai keaktifan siswa yang memahami dan yang tidak memahami pelajaran
- 9) Guru menjelaskan materi pokok dan kesimpulan tentang tayangan yang telah dipaparkan oleh masing-masing kelompok (materi kepedulian sosial)
- 10) Guru mempersilahkan kepada setiap siswa untuk merefleksikan materi kepedulian sosial
- 11) Guru membantu siswa menyimpulkan materi.
- 12) Selama proses pembelajaran guru menilai dan mengamati
- 13) Guru melakukan tes tulis untuk mengukur keberhasilan siswa dalam materi tentang Kepedulian Sosial.
- 14) Guru menutup pembelajaran

Adapun hasil pembelajaran pada kegiatan siklus I ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Siklus 1

No	NamaSiswa	Nilai	Keterangan
1	Aldi supriyadi	80	Tuntas
2	Angga firdaus	70	TidakTuntas
3	Destri permana putrid	70	TidakTuntas
4	Deni Rubita	50	TidakTuntas

5	Dini juliani	60	Tidak Tuntas
6	Hafidin	80	Tuntas
7	Ice Rahmawati	70	Tidak Tuntas
8	Ihsan Fauzi	70	Tidak Tuntas
9	Indra Suhendra	60	Tidak Tuntas
10	Lina Marlina	80	Tuntas
11	Mia Sulistina	75	Tuntas
12	Moh. BarlyIndiar	70	Tidak Tuntas
13	Moh. Ridwan	50	Tidak Tuntas
14	Moh. Ansori	70	Tidak Tuntas
15	Muhammad joni	60	Tidak Tuntas
16	Mustofa Ali	75	Tuntas
17	Niki Adelia	85	Tuntas
18	Neni Indriani	70	Tidak Tuntas
19	Nurhidayat	70	Tidak Tuntas
20	Risda Lestari	90	Tuntas
21	Saeful Bahri	50	Tidak Tuntas
22	Sela Cahyani	80	Tuntas
23	Siti Aisyah	75	Tuntas
24	Siti Nurhayati	70	Tidak Tuntas
25	Sriwanti	75	Tuntas
26	Surni Dwi yaningsih	65	Tidak Tuntas

27	Yuni Asih Pertiwi	65	Tidak Tuntas
28	Kelvin Lesmana	50	Tidak Tuntas
29	Anwarudin	55	Tidak Tuntas
30	Muhamad sugandi	45	Tidak Tuntas
31	Ibra Ferdiansyah	75	Tuntas
Jumlah		2110	
Rata-rata		68,06	
Presentase Ketuntasan		35,48%	
Presentase Ketidaktuntasan		64,51%	

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2110}{31} = 68,06$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{11}{31} \times 100\% = 35,48\%$$

$$\text{Presentase ketidaktuntasan} = \frac{20}{31} \times 100\% = 64,51\%$$

Tabel 4.4
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	45	1	
2	50	3	
3	55	1	
4	60	3	
5	65	2	
6	70	10	
7	75	5	
8	80	4	
9	85	1	

10	90	1	
	Jumlah	31	
	Rata-rata	68,06	
	Persentase Ketuntasan	35,48	
	Persentase Ketidaktuntasan	64,51	

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I, mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa dan aktifitas siswa dibandingkan pada tahap prasiklus. Pada kegiatan siklus I terlihat bahwa nilai rata-rata siswa yaitu mencapai 68,06. Siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran tentang Kepedulian Sosial sebanyak 15 siswa atau (48,38%) sedangkan siswa yang tuntas dalam pembelajaran tentang Kepedulian Sosisal sebanyak 20 siswa atau sekitar 64,51%

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana, hal ini disebabkan:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran masih belum maksimal. Pada awal pembelajaran berlangsung siswa masih nampak bingung karena belum sepenuhnya memahami apa yang harus dilakukan. Siswa masih belum terbiasa dengan Imodel diskusi, apalagi dengan model pembelajaran *quantum learning* yang masih dianggap baru oleh siswa. Karena tebiasa dengan metode ceramah dan belum terbiasa dengan pembelajaran yang menyenangkan atau berbagai banyak gaya belajar
- 2) Pada awal pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang bersikap pasif ketika guru mengintruksikan sesuatu.

Namun ketika guru memberikan stimulus berupa motivasi agar siswa aktif dalam belajar maka di tengah pembelajaran kelas sudah mulai terkondisi dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan upaya sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pemahaman dan menjelaskan cara bekerja dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning*.
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap aktif atau lebih dalam pembelajaran.
- c. Observasi

Pada tahap observasi ini, penelitian yang dilakukan oleh guru mengamati jalannya proses pembelajaran maupun aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Fokus utama dalam kegiatan ini adalah pemantauan situasi dan kondisi siswa dalam menerapkan model pembelajaran *Quantum learning*.

Peneliti melihat selama proses pembelajaran terjadi suasana yang menyenangkan, serta aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dan siswa merasa nyaman dengan gaya belajar yang berbeda-beda diantaranya dengan memutar musik (untuk mengetahui keseimbangan otak kanan dan kiri) atau gaya belajar yang bebas tidak terpaku dalam satu media saja. siswa belajar dengan gembira dan aktif walaupun keadaan kelas agak ramai dengan mengeksperikan gaya

belajar masing-masing, terutama pada saat siswa dalam mempragakan cara menolong orang dengan gayanya masing-masing. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tentang Kepedulian Sosial ini. Isntrument yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap proses hasil belajar siswa adalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kesiapan Siswa Mengikuti Prosedur Pembelajaran	√				1
2	Kemampuan Membaca Materi				√	4
3	Keaktifan Mengajukan Pertanyaan			√		3
4	Keaktifan Mengemukakan Pendapat			√		3
5	Kemampuan Mendengarkan Penjelasan Guru				√	4
	Jumlah					14
	Jumlah Aspek					5
	Nilai Rata-rata					2,8

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata} = (\bar{x}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{14}{5} = 2,8$$

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kegiatan awal					
	a. Guru melakukana persepsi			√		3
	b. Guru memberikan motivasi			√		3
	c. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai			√		3
2	Kegiatan inti					
	a. Guru melakukan Eksplorasi		√			2
	b. Guru melakukan Elaborasi		√			2
	c. Guru melakukan Konfirmasi			√		3
3	Kegiatan akhir					
	a. Guru menyimpulkan materi				√	4
	b. Guru memberikan evaluasi				√	4
	Jumlah					24
	Jumlah Seluruh Aspek					8
	Nilai Rata-Rata					3

Ket: 1= kurang baik, 2=cukup, 3= baik, 4=sangatbaik

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata} = (\bar{x}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{24}{8} = 3$$

Berdasarkan pada kriteria penilaian, nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria nilai “cukup”. Jadi, aktivitas siswa maupun guru yang dilakukan pada proses belajar mengajar pada siklus I ini terlihat cukup, yaitu mencapai nilai 2,8 untuk aktivitas siswa sedangkan aktivitas guru yaitu mencapai 3.

d. Refleksi

Pada saat guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning*, siswa tampak senang karena belum pernah menggunakan strategi pembelajaran tersebut .

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan dan aktivitas guru dinilai telah sesuai dengan standar model quantum learning, namun terlihat belum terbiasa dengan strategi ini sehingga berakibat pada efektivitas dan aktivitas guru sendiri.
- 2) Siswa belum terbiasa dan belum akrab dengan belajar menggunakan model *Quantum Learning*, sehingga aktivitas siswa baru mencapai 2,8
- 3) Evaluasi hasil belajar siswa baru mencapai nilai rata-rata 68,06 atau belum mencapai kkm.
- 4) Kemampuan siswa memahami materi tentang Kepedulian Sosial belum menunjukkan perkembangan yang signifikan.
- 5) Siswa belum bisa beradaptasi dengan model *Quantum Learning*

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Pemberian motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- 2) Lebih intensif dalam memberikan bimbingan kepada siswa
- 3) Menumbuhkan kepercayaan siswa dalam melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan
- 4) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap kemampuan siswa

4. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berdasarkan perencanaan ulang pada siklus I yaitu:

- 1) Pemberian motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- 2) Lebih intensif dalam memberikan bimbingan kepada siswa
- 3) Menumbuhkan kepercayaan siswa dalam melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan
- 4) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap kemampuan siswa

Pada perencanaan ini peneliti merencanakan proses pembelajaran dengan mempelajari kekurangan-kekurangan yang terdapat pada rencana pembelajaran pada siklus I, sehingga diharapkan pembelajaran siklus II ini lebih baik

dari siklus sebelumnya. Pembelajaran di harapkan siswa lebih aktif untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di laksanakan pada tgl 28 Mei 2017, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah apersepsi, yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi pembelajaran yang akan di sampaikan oleh peneliti, dalam hal ini bertindak sebagai guru. Proses belajar mengajar mengacu pada pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dalam rencana pembelajaran, melaksanakan siklus II dengan memaksimalkan penggunaan model *Quantum Learnig*. Adapun tindakan tahapan dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a bersama
- 2) Guru menanyakan kabar siswa serta mengkondisikan kelas agar siswa siap belajar dengan semangat
- 3) Guru meminta siswa untuk mendengarkan arahan guru sebelum pembelajaran dimulai
- 4) Guru meminta siswa mendengarkan vidio dan musik yang guru nyalakan, bertujuan untuk menyeimbangkan otak kanan dan otak kiri (proses learning)

- 5) Guru membagi seluruh siswa kedalam 3 kelompok
- 6) Guru meminta siswa mempelajari materi tentang Kepedulian Sosial selama 15 menit
- 7) Guru meminta masing-masing kelompok yang diwakili oleh 2 orang siswa untuk menyimpulkan apa hikmah dan manfaat yang didapat setelah melihat tayangan video tersebut
- 8) Guru memberikan satu pertanyaan dan masing-masing siswa menulis jawaban secara individual selama 10 menit di dalam kartu dengan ekspresinya masing-masing.
- 9) Guru mempersilahkan siswa untuk menjawab soal tersebut dengan gaya belajarnya sendiri agar siswa merasa nyaman.
- 10) Guru meminta setiap siswa maju kedepan untuk mengekspresikan kepedulian sosial terhadap masyarakat (proses quantum learning)
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk menunjukkan bagaimana cara peduli terhadap sesama manusia
- 12) Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan materi kepedulian sosial
- 13) Guru membantu siswa menyimpulkan materi.
- 14) Selama proses pembelajaran guru menilai dan mengamati

15) Guru melakukan tes tulis untuk mengukur keberhasilan siswa dalam materi tentang Kepedulian Sosial.

16) Guru menutup pembelajaran

Adapun hasil pembelajaran pada kegiatan siklus I ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Aldi supriyadi	80	Tuntas
2	Angga firdaus	70	Tidak tuntas
3	Destri permanaputri	70	Tidak Tuntas
4	Deni Rubita	50	Tidak Tuntas
5	Dini juliani	80	Tuntas
6	Hafidin	80	Tuntas
7	Ice Rahmawati	70	Tidak Tuntas
8	Ihsan Fauzi	70	Tidak Tuntas
9	Indra Suhendra	80	Tuntas
10	Lina Marlina	100	Tuntas
11	Mia Sulistina	90	Tuntas
12	Moh. Barly Indiar	70	Tidak Tuntas
13	Moh. Ridwan	60	Tidak Tuntas

14	Moh. Ansori	100	Tuntas
15	Muhammad joni	75	Tuntas
16	Mustofa Ali	85	Tuntas
17	NikiAdelia	85	Tuntas
18	NeniIndriani	80	Tuntas
19	Nurhidayat	80	Tuntas
20	Risda Lestari	90	Tuntas
21	SaefulBahri	80	Tuntas
22	SelaCahyani	95	Tuntas
23	SitiAisyah	85	Tuntas
24	SitiNurhayati	95	Tuntas
25	Sriwanti	90	Tuntas
26	Surni Dwiyaningsih	80	Tuntas
27	YuniAsih Pertiwi	65	Tidak Tuntas
28	Kelvin Lesmana	65	Tidak Tuntas
29	Anwarudin	50	Tidak Tuntas
30	Muhamad sugandi	65	Tidak Tuntas
31	Ibra Ferdiansyah	70	Tidak Tuntas

Jumlah	2405	
Rata-rata	77,58	
Presentase Ketuntasan	80,64%	
Presentase Ketidaktuntasan	19,35%	

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2405}{31} = 77,58$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{19}{31} \times 100\% = 61,29\%$$

$$\text{Presentase ketidaktuntasan} = \frac{12}{31} \times 100\% = 38,70\%$$

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	55	1	
2	65	3	
3	70	2	
4	75	3	
5	80	6	
6	85	3	
7	90	3	
8	95	5	
9	100	5	
	Jumlah	31	
	Rata-rata	77,58	
	Persentase Ketuntasan	61,29%	
	Persentase Ketidaktuntasan	38,70%	

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II, mengalami peningkatan aktifitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dengan mendengarkan penjelasan peneliti, bertanya, menjawab atau menanggapi pertanyaan, mengumpulkan tugas dan mempresentasikan tugasnya.

Hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat dari presentase siswa pada kategori tidak tuntas pada siklus I sebanyak 20 (64,51%) siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 12 (38,70%) siswa. Adapun siswa yang berada pada kategori tuntas di siklus I sebanyak 11 (35, 48%) siswa, sedangkan pada siklus II sebanyak 29 (61,29%) siswa. Pada

kegiatan siklus II terlihat bahwa nilai rata-rata siswa yaitu mencapai 77,58.

c. Observasi

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tentang Kepedulian Sosial ini, instrument yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap proses hasil belajar siswa adalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kesiapan Siswa Mengikuti Prosedur Pembelajaran				√	4
2	Kemampuan Membaca Materi				√	4
3	Keaktifan Mengajukan Pertanyaan				√	4
4	Keaktifan Mengemukakan Pendapat				√	3
5	Kemampuan Mendengarkan Penjelasan Guru				√	4
	Jumlah					19
	JumlahAspek					5
	Nilai Rata-Rata					3,8

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata} = (\bar{x}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{19}{5} = 3,8$$

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kegiatanawal					
	a. Guru melakukan persepsi				√	4
	b. Guru memberikan motivasi				√	4
	c. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai				√	4
2	Kegiataninti					
	a. Guru melakukan Eksplorasi				√	4
	b. Guru melakukan Elaborasi			√		3
	c. Guru melakukan Konfirmasi				√	4
3	Kegiatanakhir					
	a. Guru menyimpulkan materi				√	4
	b. Guru memberikan evaluasi			√		3
	Jumlah					30
	Jumlah Seluruh Aspek					8
	Nilai Rata-Rata					3,75

Ket: 1= kurang baik, 2=cukup, 3= baik, 4=sangatbaik

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata} = (\bar{x}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{30}{8} = 3,75$$

Berdasarkan pada kriteria penilaian, nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria nilai “baik”. Jadi, aktivitas siswa yang dilakukan pada proses belajar mengajar pada siklus II ini terlihat baik, yaitu mencapai nilai 3.8 untuk aktivitas siswa sedangkan untuk aktivitas guru yaitu mencapai nilai 3,75

d. Refleksi

Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru dapat membangkitkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pola interaksi dalam proses pembelajaran sudah ada perbaikan.

Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus II terlihat peningkatan rata-rata dari 68,06 menjadi 77,58 dari segi perolehan nilai perindividu terlihat setiap siswa mengalami peningkatan hasil belajar. begitupun dengan perolehan nilai secara keseluruhan, terlihat peningkatan yang signifikan, jumlah siswa yang dapat mencapai KKM yaitu 10 siswa atau 32,25 menjadi 29 siswa atau 61,29 yang lulus atau dapat melampaui KKM senilai 75. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti menganggap penelitian ini cukup pada siklus II saja.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Pra Siklus

Berdasarkan hasil kegiatan observasi pra siklus yang telah dilakukan tgl 06 mei 2017 terhadap proses pembelajaran Al-rur'an Hadits kelas VIII MTs Nurul Hidayah lebak jaha malingping terlihat bahwa metode pembelajaran Al-qur'an Hadits yang dilakukan masih menggunakan metode yang menonton, yakni masih menggunakan metode klasik dengan cara ceramah dan kemudian melakukan tes evaluasi.

Selanjutnya berdasarkan hasil tes hasil belajar Al-qur'an Hadits dapat diketahui bahwa kemampuan memahami

Al-qur'an Hadits dinilai masih kurang atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi, bahwa nilai siswa dari 31 siswa hanya siswa yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka dapat dikatakan bahwa pada kegiatan pembelajaran pra siklus ini belum mencapai target keberhasilan penelitian tindakan kelas, dari jumlah 31 siswa kelas VIII hanya 10 siswa yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

2. Analisis siklus I

a. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I ini, dapat dikatakan bahwa pada kegiatan pembelajaran siklus I mengalami peningkatan yang cukup signifikan atau lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa pada pra siklus yakni dari 60,69 pada pra siklus menjadi 68,06. Kemudian jika dilihat dari indikator keberhasilan penelitian belum sepenuhnya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dimana seharusnya 75% dari 31 siswa kelas VIII.

b. Analisis Kegiatan Observasi Siklus I

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tahap siklus I terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Al-qur'an Hadits melalui model pembelajaran *quantum learning*, dari lima aspek yang peneliti amati selama kegiatan

pembelajaran berlangsung didapatkan hasil sebagai berikut: untuk point satu mendapatkan nilai 1, point dua mendapatkan nilai 4, point tiga mendapatkan nilai 3, point empat mendapatkan nilai 3 dan point lima mendapatkan nilai 4. Jika di jumlahkan mendapatkan skor 14, sehingga dari kelima aspek yang peneliti amati selama kegiatan belajar mengajar siswa tersebut didapatkan nilai rata-rata 2,8% dan jika dikategorikan masuk dalam kategori “cukup”.

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti juga melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas. Peneliti melakukan pengamatan sekaligus melakukan penilaian terhadap aspek penampilan mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan tabel di atas pada pembelajaran siklus I nilai yang diperoleh untuk kegiatan belajar mengajar guru antara lain: dari delapan aspek mendapatkan skor 38 sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dalam kegiatan mengajar guru pada pembelajaran siklus I adalah 3, dan jika kategorikan dapat dinyatakan dalam kategori “cukup”

3. Analisis Siklus II

a. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dari hasil tes tulis tentang Kepedulian Sosisal terhadap pembelajaran Al-qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran *quantum learning* diperoleh adanya suatu

peningkatan hasil belajar siswa dengan kumulatif nilai sebagai berikut: dari 31 siswa hanya 12 siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu sekitar % sedangkan yang sudah mencapai nilai KKM yaitu 25 siswa atau sekitar 61,29% sedang nilai rata-rata 77,58

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II ini, dapat dikatakan bahwa pada kegiatan pembelajaran siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan atau lebih baik di bandingkan hasil belajar siswa pada kegiatan siklus I yakni dari 35,48 pada siklus I menjadi 61,29 Kemudian jika dilihat dari indikator keberhasilan penelitian sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

b. Analisis Kegiatan Observasi Siklus II

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tahap siklus II terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Al-qur'an Hadits melalui model *quantum learning* dari lima aspek yang peneliti amati selama kegiatan pembelajaran berlangsung didapatkan hasil sebagai berikut: untuk point satu mendapatkan nilai 4, point dua mendapatkan nilai 4, point tiga mendapatkan nilai 4, point empat mendapatkan nilai 4, dan point lima mendapatkan nilai 4. Jika di jumlahkan mendapatkan skor 20, sehingga dari kelima aspek yang peneliti amati selama kegiatan belajar mengajar siswa

tersebut didapatkan nilai rata-rata 4. Dan jika di kategorikan masuk dalam kategori "sangat baik".

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti juga melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas. Peneliti melakukan pengamatan sekaligus melakukan penilaian terhadap aspek penampilan mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan tabel di atas pada pembelajaran siklus II nilai yang diperoleh untuk kegiatan belajar mengajar guru antara lain: dari delapan aspek mendapatkan skor 31, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dalam kegiatan mengajar guru pada pembelajaran siklus II adalah 3,87 dan jika diinterpretasikan dapat dinyatakan dalam kategori "baik".

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di sajikan di atas mulai pelaksanaan prasiklus sampai siklus II terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan tentang Kepedulian Sosial. Sehingga memberikan dampak yang positif terhadap proses kegiatan belajar mengajar siswa dan juga proses mengajar ke depannya. Berikut ini akan disajikan peningkatan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan baik yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, aktivitas mengajar dan aktivitas siswa dalam

pembelajaran, yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik mulai dari kegiatan pembelajaran pra siklus sampai kegiatan pembelajaran siklus II dengan kriteria tertentu.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II dan siklus III

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Ket	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	S1	75	T	80	T	80	T
2	S2	70	TT	70	TT	70	TT
3	S3	70	TT	70	TT	70	TT
4	S4	40	TT	50	TT	50	TT
5	S5	50	TT	60	TT	80	T
6	S6	75	T	80	T	80	T
7	S7	60	TT	70	TT	70	TT
8	S8	60	TT	70	TT	70	TT
9	S9	55	TT	60	TT	80	TT
10	S10	75	T	80	T	100	T
11	S11	70	TT	75	T	90	T
12	S12	60	TT	70	TT	70	TT
13	S13	40	TT	50	TT	60	TT
14	S14	70	TT	70	TT	100	T
15	S15	50	TT	60	TT	75	T
16	S16	70	TT	75	T	85	T
17	S17	70	TT	85	T	85	T
18	S18	65	TT	70	TT	80	T

19	S19	60	TT	70	TT	80	T
20	S20	80	T	90	T	90	T
21	S21	40	T T	50	TT	80	T
22	S22	75	T	80	T	95	T
23	S23	60	TT	75	T	85	T
24	S24	60	TT	70	TT	95	T
25	S25	75	T	75	T	90	T
26	S26	60	TT	65	TT	80	T
27	S27	60	TT	65	TT	65	TT
28	S28	40	TT	50	TT	65	TT
29	S29	45	TT	55	TT	50	TT
30	S30	40	TT	45	TT	65	TT
31	S31	70	TT	75	T	70	TT
	Jumlah	1890		2110		2405	
	Rata-rata	60,96		68,06		77,58	
	Persentase Ketuntasan	19,35		35,48		61,29	
	Persentase Ketidaktuntasan	80,64		64,51		38,70	

Table 4. 12

Nilai rata-rata Siswa Pada setiap siklus

Tindakan	Rata-rata
Pra siklus	60,96
Siklus I	68,06
Siklus II	77,58